

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertunjukan musik *Cenang Tigo* merupakan salah satu jenis pertunjukan tradisional yang tumbuh dan berkembang secara turun-temurun di Kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat. Musik tradisional ini selalu ditampilkan dalam prosesi adat perkawinan seperti: *Maniti Anak*, dan *Pai Balimau*, serta upacara adat *Pengangkatan Pengulu*, dan *Batagak Kudo-kudo*. Pada kabupaten Pasaman Barat ini, masih banyak lagi terdapat bermacam kesenian tradisional ataupun musik tradisional.

Musik tradisional *cenang tigo* tergolong pada alat musik idiophone yang dimainkan dengan cara dipukul dengan posisi *cenang* dijinjing, hanya memiliki satu repertoar lagu yang disebut *cenang* oleh masyarakat setempat (Daralih Can, wawancara 20 Maret 2022). Musik ini dimainkan oleh tiga orang pemain wanita, yang pada saat ini sudah berusia lanjut di atas 40 tahun. Secara musikalitas ketiga pemain musik tradisional *cenang tigo* tersebut dalam permainannya menggunakan teknik *interlocking*, yang melahirkan jalinan pola ritme yang berbeda dari ketiga instrumen.

Adapun nada yang dimainkan oleh pemain *cenang tigo* antara lain: *Cenang Partamo* mendekati nada (B), *Cenang Kaduo* mendekati nada (G#), dan *Cenang Paningkah* mendekati nada (A#). Ketiga *Cenang* yang digunakan dalam ensambel *cenang tigo*, memiliki ukuran berbeda dan dimainkan secara berulang-ulang dalam tempo sedang. Volume bunyi yang dimainkan oleh para pemainnya tidak terlalu keras, sehingga menimbulkan kesan tenang dan khitmat. Pemain *tingkah* bertugas memberikan variasi pada permainannya, hal ini terasa keindahan dan memperlihatkan ciri

khas musik *cenang tigo* dalam sebuah pertunjukan. Kekompakan dan perpaduan variasi melodi yang dimainkan oleh ketiga anggota pemain musik tradisional *cenang tigo*, membuat musik yang dimainkan penuh energik, unik dan menarik. Sehingga musik ini selalu disenangi oleh masyarakat Kampung Air Meruap, dan selalu digunakan pada prosesi adat perkawinan dari zaman dahulu sampai sekarang.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini. Bagaimana pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di kampung Air Meruap, dan bagaimana bentuk dan struktur lagu dari musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan kampung Air Meruap. Disamping itu, pentingnya penelitian ini diteliti dan dibahas karena belum ada peneliti lain yang membahas topik ini.

Penelitian lain yang meneliti berupa: Skripsi Aulia Satria (2013), membahas *cenang tigo* tentang bentuk penyajian, fungsi dan pandangan masyarakat di kampung Air Meruap. Wilanti Puyi (2014), membahas tentang bentuk pertunjukan Hadrah di desa Salilama kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo. Jurnal Yulia Santikata, dkk (2018), membahas tentang *canang*; peranan keterlibatan perempuan, bentuk penyajian dan struktur musik dalam upacara *Bakawu*. Muhammad Aulia Roza(2018) membahas tentang “ Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Musik Tradisional Calempong Oguong Di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. A Fatkhurrohman, dkk (2017), membahas tentang “Bentuk Musik dan Fungsi Kesenian Jamjaneng Grup Sekar Arum Di Desa Panjer Kabupaten Kebumen”. Berdasarkan hasil pemetaan peneliti terhadap skripsi dan jurnal di atas belum ditemukan pembahasan yang sama dengan penelitian ini, yaitu pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat. Oleh sebab itu penting penelitian ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai permasalahan dan pembahasan penelitian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.
2. Bagaimana bentuk dan struktur lagu dari musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bentuk pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di kampung Air Meruap Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui bentuk dan struktur lagu dari musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di Kampung Air Meruap, dapat dilihat manfaat dan kontribusinya sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian

- a) Bermanfaat bagi pemerhati seni untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam melihat pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan yang ada di Kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.
- b) Bermanfaat bagi masyarakat umum sebagai informasi dan pengetahuan tentang musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di Kampung Air Meruap.

2. Kontribusi Penelitian

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah, dan juga sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang akan ditulis berikutnya agar tidak terjadi kesamaan peneliti yaitu tentang pertunjukan musik tradisional *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di Kampung Air Meruap, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.
- b) Hasil penelitian ini juga berguna bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang gambaran nilai-nilai yang ada dalam musik *cenang tigo*, dan dapat mengetahui pertunjukan musik *cenang tigo* dalam prosesi adat perkawinan di Kampung Air Meruap.